

Daily Research

19 Mei 2023

Statistics 18 Mei 2023

IHSG	6663	-13.45	-0.20%
DJIA	33535	+115.14	+0.34%
S&P 500	4198	+39.28	+0.94%
Nasdaq	12688	+188.27	+1.51%
DAX	16163	+212.06	+1.33%
FTSE 100	7742	+19.07	+0.25%
CAC 40	7446	+47.45	+0.64%
Nikkei	30573	+480.34	+1.60%
HSI	19727	+166.68	+0.85%
Shanghai	3297	+13.09	+0.40%
KOSPI	2515	+20.74	+0.83%
Gold	1979	-5.70	-0.29%
Nickel	20932	-586.00	-2.72%
Copper	370	-4.80	-1.28%
WTI Oil	72.06	-0.54	-0.74%
Coal May	159.35	-5.90	-3.57%
Coal June	154.00	-10.70	-6.50%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (Cum Date):
JSMR; 19 Mei 23; Rp75.69393
HAIS; 19 Mei 23; Rp13.25
TOTL; 19 Mei 23; Rp100
ABMM; 19 Mei 23; Rp400
ADRO; 22 Mei 23; Rp20
SRTG; 24 Mei 23; Rp75
ISAT; 24 Mei 23; Rp255.7
TAPG; 25 Mei 23; Rp38

RIGHT ISSUE (Cum Date)
AGRS; 5 Jul 23; Ratio 1:2; Rp100

STOCKSPLIT (Trade Date)
TUGU; 19 Mei 23; Ratio 1:2

ECONOMICS CALENDAR

Senin 15 Mei 2023
Indonesia Export Import (YoY)
Indonesia Balance of Trade
China Industrial Production (YoY) (Apr)

Selasa 16 Mei 2023
US Retail Sales (MoM) and (YoY) (Apr)
Japan GDP (QoQ) and (YoY) (Q1)

Rabu 17 Mei 2023
Euro Core CPI (MoM) and (YoY) (Apr)

Kamis 18 Mei 2023
US Existing Home Sales (MoM) (Apr)

Jumat 19 Mei 2023
US Fed Chair Powell Speech

Profindo Research 19 Mei 2023

Bursa Saham Amerika bergerak menguat pada Kamis (18/5), didorong oleh optimisme investor terhadap kebijakan batas atas utang US yang diperkirakan akan meningkat.

DJIA +0.34%, S&P500 +0.94%, Nasdaq +1.51%

Bursa Saham Eropa bergerak menguat pada Kamis (18/5), didorong oleh optimisme investor terhadap kebijakan batas atas utang US yang diperkirakan akan meningkat, disisi lain menunggu pembicaraan dari Sentral Bank Eropa.

Dax +1.33%, FTSE 100 +0.25%, CAC40 +0.64%

Bursa Saham Asia-Pasifik bergerak menguat pada Kamis (18/5), didorong oleh optimisme investor terhadap batas atas utang US, Jepang memberikan data inflasi setelah berdekade selalu mengalami deflasi.

Nikkei +1.60%, HSI +0.85%, Shanghai +0.40%, KOSPI +0.83%

Harga emas melemah ke level \$1979 pada Kamis (18/5), Harga minyak WTI melemah ke level \$72.06 pada Kamis (18/5).

Gold -0.29%, WTI Oil -0.74%

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Rabu 17 Mei 2023, IHSG ditutup pada level 6663.11 melemah sebesar -0.20%. IHSG dibuka di zona hijau kemudian melemah memasuki zona merah hingga penutupan pasar. Secara teknikal, IHSG berada di support minor 6660 dan berpotensi menuju support kuat di harga 6610.

Transaksi IHSG sebesar 10.804 T serta asing net buy sebesar 186.89 M. Pelemahan dari sektor batu bara dan pelemahan signifikan GOTO menjadi pendorong pelemahan IHSG. Pada perdagangan Jumat 19 Mei 2023, IHSG diprediksi akan melemah menuju support minor di harga 6610. Saham-saham yang dapat diperhatikan **INKP, ITMG, ARTO, EXCL, ENRG, dan SLIS**.

Profindo Technical Analysis 17 Mei 2023

**PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
 (INKP)**



Pada perdagangan 17 Mei ditutup pada level 7250 stagnan 0.00%. Secara teknikal, INKP berusaha membentuk swing low terbarunya dan berpotensi reversal menjadi bullish. Indikator StochRSI menunjukkan potensi menguat.

BUY ON WEAKNESS (6800 – 7150)
Target Price 7400 – 7600 – 7900
Stoploss < 6700

**PT Indo Tambangraya Megah Tbk
 (ITMG)**



Pada perdagangan 17 Mei ditutup pada level 26.300 stagnan 0.00%. Secara teknikal, ITMG mendekati support horizontal yang berpotensi rebound. Indikator StochRSI berada di zona oversold dan berpotensi menguat.

BUY (25500 – 26300)
Target Price 27700 – 29600
Stoploss < 25000

**PT Bank Jago Tbk
 (ARTO)**



Pada perdagangan 17 Mei ditutup pada level 2380 melemah -1.65%. Secara teknikal, ARTO berpotensi rebound di area demand dan melanjutkan bullish jangka pendek. Indikator StochRSI berpotensi melemah.

BUY ON WEAKNESS (2300 – 2340)
Target Price 2400 – 2480
Stoploss < 2280

**PT XL Axiata Tbk
 (EXCL)**



Pada perdagangan 17 Mei ditutup pada level 1960 menguat +2.35%. Secara teknikal, EXCL berpotensi reversal kembali bullish, harga berada diatas EMA 10 dan EMA 20. Indikator StochRSI menunjukkan masih berada di area overbought.

BUY ON BREAKOUT (1990)
Target Price 2050 – 2100
Stoploss < 1950

**PT Energi Mega Persada Tbk
 (ENRG)**



Pada perdagangan 17 Mei ditutup pada level 214 melemah -0.93%. Secara teknikal, ENRG berada di area support dan berpotensi kembali menguat di fase sidewaysnya. Indikator StochRSI berpotensi berada di zona oversold dan berpotensi menguat.

BUY (204 – 214)
Target Price 222 – 230 – 240
Stoploss < 200

**PT Gaya Abadi Sempurna Tbk
 (SLIS)**



Pada perdagangan 17 Mei ditutup pada level 164 melemah -1.80%. Secara teknikal, SLIS berada di support dan berpotensi rebound. Indikator StochRSI berada di zona oversold dan berpotensi menguat.

BUY (161 - 164)
Target Price 169 – 173 – 178
Stoploss < 159

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com

Ext 181

Yuda Sukama

(Technical Analyst)

yuda.sukama@profindo.com

Ext 170

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com

Ext 125

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom & OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com

Ext 111

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).